

### DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D, 1989. Teknik Penyusunan Skala Pengukuran. Edisi V. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Arikunto, S, 1986 . Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Bina Aksara.
- Azwar, S, 1992. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Berry, L,O, 1999. Perversionen, Psychosen Characterstorungen, Darmstadt, Wissenschaftilche Buchgesellschaft.
- Callhoun dan Acocella, 1991. *Abnormal Psychology (7<sup>th</sup> ed)*. New York: Mc Graw Hill.
- Gerungan, A.W, 1996. Psikologi Sosial. Bandung: Eresco.
- Gunarsa, S.D, 1996. Psikologi Keluarga. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Hadi, 1986. Metodologi Reseach. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- , 1987. Metodologi Reseach. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Haditono, S.R, 1991. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, O, 1998. Psikologi Remaja: Dimensi-dimensi Perkembangan. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Hurlock, E.B, 1993. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- Irwanto, 1994. Cara Membina Kehidupan Anak Anda. Bandung: Indah Jaya.
- Kobasa, R, 1982. Remaja : Masalah dan Penyelesaiannya. Jakarta : Arcan.
- Marlina,N, 2004. Hubungan antara Ketergantungan Pemakaian Narkoba dengan Tingkah Laku Agresif pada Remaja di Lingkungan IX dan Lingkungan X Kelurahan Helvetia Kecamatan Medan Helvetia. Skripsi. (tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Monks, 1994. Psikologi Perkembangan. Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gajah Mada.

- Simandjuntak, B, 1998. Psikologi Remaja. Bandung: Tarsito.
- Hadi, 1987. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Miscel, G, 1993 Personal Awareness : A Psychology Of Adjusmant. 3<sup>rd</sup> ed. Boston : Houghton Mifflin Co.
- Parkers, J, 1994. Dimension Of Personality. New York: John Willey and Sons.
- Purwanto, M.N, 1998. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Richard, H.M, 1993. Internal Versus Eksternal Control Of Reinforcement. A Review Psychologycal Bulletin. Vol : 65.
- Sadli, S, 1991. Inteligensi, Bakat dan Test IQ. Jakarta: Gaya Favorit Press.
- Sadli, S, 1991. Inteligensi, Bakat dan Test IQ. Jakarta: Gaya Favorit Press.
- Suryabrata, S, 1997. Psikologi Kepribadian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudi, D, 1999. Penyesuaian Diri ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert pada Mahasiswa Fakultas Psikologi. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Wizny, R, 1999. Perbedaan Penyesuaian Diri Antara Pasangan Suami Istri Pada Tahun-tahun Awal Perkawinan (1-5 Tahun). Skripsi (tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

## **LAMPIRAN A-1**

**SKALA KECEMASAN ISTRI  
AKAN HADIRNYA ORANG  
KETIGA DITINJAU DARI  
USIA PERKAWINAN  
SEBELUM UJI COBA**

## **SKALA PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN ISTRI AKAN HADIRNYA ORANG KETIGA DITINJAU DARI USIA PERKAWINAN**

Skala perbedaan tingkat kecemasan istri ditinjau dari usia perkawinan, disusun peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Bucklew (1990) dan Sue (dalam Fatimah, 2004, 1995), dengan gejala-gejala sebagai berikut:

### **a. Tingkat psikologis**

Pada tingkat psikologis ini, gejala kecemasan yang muncul berwujud sebagai gejala kejiwaan, seperti: tegang, bingung, khawatir, sukar berkonsentrasi, perasaan tidak menentu, dan sebagainya.

#### **Favourable:**

1. Saya bingung memikirkan rumah tangga saya.
2. Akhir-akhir ini, saya sukar konsentrasi dalam melakukan pekerjaan karena mengingat orang ketiga.
3. Saya sering gelisah bila suami lembur bekerja.
4. Saya suka khawatir kalau membayangkan ketidaksetiaan suami.
5. Perasaan saya sering tegang bila suami belum pulang kantor sampai larut malam.

#### **Unfavourable:**

1. Saya santai saja dengan keadaan rumah tangga saya meskipun ada orang ketiga.
2. Saya semakin serius saja dalam melakukan pekerjaan rumah tangga tanpa peduli dengan hadirnya orang ketiga.

3. Saya dapat memaklumi kalau suami lembur bekerja tanpa curiga akan hadirnya orang ketiga.
4. Saya sudah mempersiapkan diri menghadapi resiko bila suami berselingkuh.
5. Menurut saya, tidak perlu curiga tentang orang ketiga bila suami belum pulang kantor sampai larut malam.

**b. Tingkat fisiologis**

Pada tingkat ini, kecemasan yang sudah mempengaruhi akan terwujud pada gejala-gejala fisik, terutama pada fungsi-fungsi sistem saraf, misalnya: tidak dapat tidur, jantung berdebar-debar, gemetar, perut mual, dan sebagainya.

**Favourable:**

1. Mata saya sulit terpejam meskipun ngantuk sekali karena selalu memikirkan orang ketiga yang akan mengganggu rumah tangga saya.
2. Jantung saya sering berdebar keras bila teringat akan hadirnya orang ketiga.
3. Sekarang ini, saya mudah sekali gemetaran kalau terbayang hadirnya orang ketiga.
4. Hadirnya orang ketiga, menyebabkan saya risau dan sering mual belakangan ini.
5. Rasanya perut saya mules memikirkan hadirnya orang ketiga.

**Unfavourable:**

1. Bila saya sudah merasa mengantuk, saya langsung tidur saja tanpa mau memikirkan masalah orang ketiga.
2. Meskipun saya cemas dengan hadirnya orang ketiga, namun keadaan jantung saya normal saja.
3. Bagi saya, cemas akan hadirnya orang ketiga tidak membawa pengaruh pada kondisi tubuh saya..
4. Saya selalu terbebas dari perasaan mual-mual walau ada hadirnya orang ketiga.
5. Biasanya, jantung saya berdebar-debar kalau mendapat kabar baik.

**c. Manifestasi kognitif**

Manifestasi kognitif ini terwujud dalam pikiran seseorang, yakni memikirkan tentang malapetaka atau kejadian buruk yang akan terjadi.

**Favourable:**

1. Saya suka was-was dengan rumah tangga saya.
2. Saya tidak siap bila ditinggal suami karena hadirnya orang ketiga.
3. Saya sedih bila ada WIL dalam rumah tangga kami.
4. Kalau terbukti suami saya selingkuh, rasanya saya tidak sanggup.
5. Saya sangat memikirkan anak-anak yang kecewa bila ayahnya selingkuh.

**Unfavourable:**

1. Saya tidak berfikiran negatif terhadap masalah rumah tangga saya.
2. Saya selalu siap dengan apapun yang terjadi dalam rumah tangga saya.

3. Kehadiran WIL dalam rumah tangga kami, justru membuat saya semakin introspeksi diri.
4. Saya akan biarkan saja bila terbukti suami saya selingkuh.
5. Saya akan beri pengertian pada anak-anak yang kecewa bila ayahnya selingkuh

**d. Perilaku motorik**

Dalam hal ini, gejala kecemasan seseorang terwujud dalam gerakan tidak menentu, seperti gemetar.

**Favourable:**

1. Pekerjaan rumah tangga selalu kacau hasilnya karena terbayang hadirnya orang ketiga.
2. Benda-benda yang saya pegang selalu berjatuh kalau lagi cemas memikirkan hadirnya orang ketiga.
3. Cemas terhadap kehadiran WIL, membuat saya serasa lemas tak bertenaga.
4. Sekarang ini, tangan saya kurang cekatan dalam bekerja kaena pikiran tidak menentu masalah hadirnya orang ketiga.
5. Saya mudah lelah bila membereskan rumah sebab terfiir terus hadirnya orang ketiga.

**Unfavourable:**

1. Saya tetap mengatur setiap pekerjaan agar hasilnya tidak sia-sia.
2. Saya masih tetap kuat memegang barang-barang meskipun dalam keadaan cemas.

3. Kehadiran WIL bukan masalah besar bagi diri saya.
4. Saya masih tetap sigap dalam bekerja.
5. Bagi saya, membereskan rumah seperti oleh raga yang membuat tubuh tetap sehat.

**e. Perubahan somatik**

Perubahan somati ini muncul dalam keadaan mulut kering, tangan dan kaki dingin, diare, sering kencing, ketegangan otot, peningkatan tekanan darah, dan lain-lain. Hampir semua kecemasan menunjukkan peningkatan detak jantung, respirasi, ketegangan otot dan tekanan darah.

**Favourable:**

1. Membayangkan hadirnya orang ketiga, membuat saya sering menggigil menjelang sore hari.
2. Saya mudah diare kalau sedang cemas ,memikirkan hadirnya orang ketiga.
3. Cemas akan hadirnya orang ketiga, menyebabkan tensi darah yang naik dan saya suka marah-marah.
4. Lelah memikirkan hadirnya orang ketiga, saya jadi selalu menggunakan minyak gosok untuk persendian saya.
5. Kecemasan yang tinggi akan hadirnya orang ketiga, membuat saya hampir tidak dapat mengontrol buang air kecil saya.

**Unfavourable:**

1. Panas dingin di tubuh adalah hal yang sudah biasa pada diri saya.
2. Saya tidak pernah diare meskipun sedang cemas.



3. Kecemasan yang saya alami, tidak membuat tensi darah saya tidak stabil.
4. Saya jarang sekali menggunakan minyak gosok meskipun persendian saya lelah karena memikirkan orang ketiga.
5. Buang air kecil saya tetap normal walaupun sedang cemas.

**f. Afektif**

Afektif ini ditunjukkan dalam perasaan gelisah dan perasaan tegang yang berlebihan.

**Favourable:**

1. Bila sedang sendirian, saya sering merasa serba salah karena pikiran saya ngelantur tentang WIL.
2. Saya merasa hati saya sering tidak enak bila melihat wajah suami tampak ceria sepulang kerja.
3. Saya mulai merasakan perasaan tidak nyaman bila dekat dengan suami..
4. Perasaan saya tidak menentu mengingat orang ketiga yang dapat saja mengganggu rumah tangga saya.
5. Rasa waswas akan hadirnya orang ketiga ini berakhir, membuat saya serasa mati berdiri.

**Unfavourable:**

1. Saya sangat menikmati kesendiriann saya karena tidak mau memikirkan masalah WIL.
2. Saya *happy* saja melihat suami yang ceria sepulang kerja, tanpa curiga akan hadirnya orang ketiga.

3. Saya sangat bahagia bila berdekatan dengan suami karena pikiran saya tentang orang ketiga tidak terbukti.
4. Saya selalu menunjukkan perasaan gembira agar suami tidak mengetahui kekecewaan saya.
5. Saya tidak mau putus asa masalah hadirnya orang ketiga, karena itu saya rileks saja.



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email::univ\_medanarea@umaac.id Website:: www.uma.ac.id

Nomor : 1411 /FO/PP/2012  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

5 September 2012

Yth. Ka. Kompleks Cemara Hijau

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Evi Juniar  
NPM : 08.860.0210  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada **Kompleks Cemara Hijau Medan**, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **“Kecemasan Istri Akan Hadirnya Orang Ketiga Ditinjau Dari Usia Perkawinan Di Kompleks Cemara Hijau.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Makil Dekan  
Bidang Akademik, f  
  
Fandi Budiman, S.Psi, M.Psi.

Tembusan :

- Mahasiswa Ybs.

UNIVERSITAS MEDAN AREA



## **P.T. UNITWIN INDONESIA**

**DEVELOPER**

Kantor Perumahan Cemara Hijau  
Jalan : Metal (Krakatau) Deli Serdang

Phone . (62-61) 662 3180  
(Hunting)  
Fax . (62-61) 662 1244

Sampali, 11 September 2012

No. : 199 /UM/CH/IX/12  
Lamp : -  
Hal : Penelitian / Pengambilan Data

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Psikologi  
Universita Medan Area  
Jln. Kolam No. 01 Medan Estate  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Bapak No. : 1411/FO/PP/2012 tertanggal 05 September 2012 perihal Pengambilan Data, maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **Evi Juniar**  
NPM : 08.860.010  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Benar telah selesai melakukan penelitian / pengambilan data terhadap warga Perumahan Cemara Hijau sesuai dengan judul skripsi : “ Kecemasan Istri Akan Hadirnya Orang Ketiga Ditinjau Dari Usia Perkawinan Di Kompleks Cemara Hijau.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**M. Naibaho**

Bag. Umum



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**